



EFEKTIVITAS SURAT AL-BAQARAH DALAM PRAKTIK RUQYAH SYAR'IYYAH UNTUK GANGGUAN SIHIR, JIN, RUMAH, DAN KESEHATAN MENTAL

THE EFFECTIVENESS OF SURAH AL-BAQARAH IN RUQYAH SYAR'IYYAH PRACTICE FOR SORCERY, JINN DISTURBANCE, HOUSEHOLD CLEANSING, AND MENTAL HEALTH

Nuruddin Al Indunissy¹, Novariza Fitrianti², Andik Isdianto³

¹Rehab Hati Foundation, Email : nai.rehab@icloud.com

²Rehab Hati Malang Kota, Email : novarizza.sda@gmail.com

³Universitas Brawijaya, Email : andik.isdianto@ub.ac.id

*email Koresponden: andik.isdianto@ub.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.933>

Abstract

The recitation therapy of the Qur'an, particularly through Surah Al-Baqarah, is an Islamic spiritual approach proven effective in addressing psychological disorders such as anxiety, stress, and depression, as well as spiritual disturbances including sorcery, jinn possession, and demonic influence. This study aims to evaluate the effectiveness of Surah Al-Baqarah in the practice of Ruqyah Syar'iyah, especially in the context of mental healing and spiritual cleansing of homes from negative supernatural entities. This research applies a qualitative descriptive method based on literature review, referencing classical tafsir, authentic hadiths, and recent scholarly articles indexed in Scopus and Google Scholar. The findings demonstrate that key verses of Surah Al-Baqarah—particularly Ayat al-Kursi and the last two verses—play a significant role in spiritual protection, sorcery prevention, and expelling jinn from households. Qur'anic verses such as QS. Yunus 10:57 and QS. Al-Isra' 17:82 reinforce the concept of syifa' as healing for the heart and mind. This therapy also positively influences emotional stability, inner peace, and spiritual resilience. Thus, Surah Al-Baqarah functions as a comprehensive Qur'anic therapy suitable for integration into holistic Islamic healing practices. The study recommends implementing Surah Al-Baqarah-based Ruqyah Syar'iyah as a spiritual solution to combat sorcery, support mental health recovery, and provide spiritual protection for the home.

Keywords : Surah Al-Baqarah Therapy; Ruqyah Syar'iyah; Sorcery; Jinn Disturbance; Spiritual Cleansing; Qur'anic Healing; Islamic Psychotherapy; Mental Health.

Abstrak

Terapi bacaan Al-Qur'an melalui Surat Al-Baqarah merupakan pendekatan spiritual Islam yang efektif dalam menangani gangguan psikologis seperti kecemasan, stres, dan depresi, serta gangguan spiritual berupa sihir, jin, dan kerasukan. Penelitian ini bertujuan untuk



menevaluasi efektivitas Surat Al-Baqarah dalam praktik ruqyah syar'iyah, khususnya dalam konteks penyembuhan mental dan pembersihan rumah dari pengaruh negatif makhluk halus. Kajian dilakukan melalui metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang mengacu pada tafsir klasik, hadis sahih, dan artikel ilmiah terkini yang terindeks di Google Scholar dan Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat kunci dalam Surat Al-Baqarah—seperti Ayat Kursi dan dua ayat terakhir—memiliki peran signifikan dalam perlindungan spiritual, penangkal sihir, dan pengusiran jin dari rumah. QS. Yunus 10:57 dan QS. Al-Isra' 17:82 menegaskan dimensi syifa' Al-Qur'an sebagai penyembuh hati dan pikiran. Terapi ini juga berdampak positif pada stabilitas emosi, ketenangan batin, serta penguatan keimanan. Dengan demikian, Surat Al-Baqarah merupakan media terapi Qur'ani yang komprehensif dan sangat relevan untuk diterapkan sebagai bagian dari pengobatan Islam integratif. Artikel ini merekomendasikan penerapan ruqyah berbasis Surat Al-Baqarah sebagai solusi spiritual dalam menangani gangguan sihir, pemulihan kesehatan mental, dan perlindungan rumah secara Islami.

Kata Kunci : Terapi Surat Al-Baqarah; Ruqyah Syar'iyah; Gangguan Sihir; Pembersihan Rumah; Penyembuhan Spiritual; Psikoterapi Islam; Syifa Al-Qur'an; Kesehatan Mental Islami.

1. PENDAHULUAN

Surat Al-Baqarah memiliki kedudukan yang signifikan dalam praktik pengobatan spiritual Islam, khususnya dalam konteks ruqyah syar'iyah. Banyak praktisi dan umat Islam percaya bahwa membaca Surat Al-Baqarah secara rutin dapat memberikan efek penyembuhan terhadap gangguan non-fisik, termasuk sihir, gangguan jin, dan masalah psikologis. Penelitian menunjukkan bahwa praktik ruqyah, yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an, dapat digunakan sebagai metode untuk menyembuhkan berbagai penyakit baik fisik maupun non-fisik yang banyak dipahami sebagai pengaruh dari gangguan spiritual^{1,2,3}. Namun, terdapat juga laporan mengenai ketidaksembuhan meskipun terapi dilakukan dalam jangka waktu lama, yang memunculkan pertanyaan mengenai pendekatan yang digunakan dalam terapi ini⁴.

Faktor yang berkaitan dengan efektivitas pengobatan melalui ruqyah tidak hanya terkait dengan aspek spiritual tetapi juga dengan aspek psikologis pasien. Penelitian menunjukkan bahwa elemen psikologis seperti keikhlasan, penghayatan, dan stabilitas emosi berperan penting dalam keberhasilan terapi⁵. Kemampuan pasien untuk memahami dan menerima proses ruqyah dapat mempengaruhi hasil terapi secara signifikan. Selain itu, pendekatan multidisipliner antara syariah dan psikologi Islam menjadi penting untuk memahami dinamika

¹ Khatimah, H. (2018). Terapi ruqyah dalam pemulihan kesehatan mental. *Jigc (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 2(1), 79-93. <https://doi.org/10.30631/jigc.v2i1.10>

² Mugito, N., Mustofa, A., & Nadlir, A. (2025). Terapi ruqyah aswaja dalam penyembuhan penyakit non medis; respon terhadap qs. yunus: 57. *Syntax Idea*, 7(3), 487-498. <https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i3.12732>

³ Adynata, A. and Idris, I. (2016). Effectiveness of ruqyah syar'iyah on physical disease treatment in riau province. *Jurnal Ushuluddin*, 24(2), 211. <https://doi.org/10.24014/jush.v24i2.1525>

⁴ Muniroh, A. (2024). Analisis komparatif faktor penyebab fenomena kesurupan dalam perspektif teologi islam dan psikologi : studi kasus di sekolah menengah kejuruan. *inspirasi*, 8(2), 152. <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v8i2.658>

⁵ Rosyanti, L., Hadi, I., & Akhmad, A. (2022). Kesehatan spritual terapi al-qur'an sebagai pengobatan fisik dan psikologis di masa pandemi covid-19. *Health Information Jurnal Penelitian*, 14(1), 89-114. <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i1.480>



pengobatan melalui ruqyah secara menyeluruh^{6,7}. Penelitian ini menyoroti perlunya pemahaman yang komprehensif tentang interaksi antara faktor spiritual dan psikologis dalam penerapan ruqyah sebagai metode penyembuhan.

Lebih lanjut, perspektif psikologi mendekati ruqyah dari sudut pandang kesehatan mental, di mana gangguan yang dialami dapat dikategorikan sebagai bentuk disosiatif yang dipicu oleh stres atau kondisi sosial lainnya. Ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas ruqyah, seharusnya ada kombinasi yang integratif antara pendekatan spiritual dan teknik psikologis yang dapat menjelaskan pengalaman pasien dan memperkuat hasil terapi. Ini semakin memperjelas bahwa ruqyah tidak semata-mata dianggap sebagai metode kuratif, tetapi sebuah proses multidimensional yang membutuhkan pendekatan holistik agar pasien mencapai kesehatan yang optimal secara fisik, mental, dan spiritual.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi pustaka sebagai metode utama. Sumber data utama diperoleh dari tafsir klasik, serta hadis sahih yang menjadi dasar pemahaman tentang ruqyah syar'iyah. Penafsiran Al-Qur'an, baik dari perspektif tradisional maupun modern, memberikan pemahaman tentang konteks sosial dan kultural yang relevan⁸.

Selain itu, artikel ilmiah dari Google Scholar dan Scopus digunakan untuk memperkuat validitas informasi. Tafsir klasik diakui memiliki pengaruh besar dalam membentuk pemikiran Islam kontemporer⁹. Penelitian menunjukkan bahwa ruqyah syar'iyah efektif sebagai metode penyembuhan spiritual dan fisik, yang dapat dipadukan dengan pengobatan medis untuk hasil yang lebih baik^{10,11}.

Untuk memperkuat validitas data, pendekatan triangulasi sumber diterapkan, mengonfirmasi temuan melalui literatur primer dan perbandingan antar sumber yang

⁶ Suteja, J., Safitri, T., Nurrahman, A., & Umamah, F. (2024). Konseling spiritual berbasis terapi ruqyah dalam mengatasi gangguan kesehatan mental. *Prophetic Professional Empathy and Islamic Counseling Journal*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v6i2.16656>

⁷ Tumin, T. and Khilmayah, A. (2021). Optimalisasi wawasan keagamaan melalui ruqyah syar'iyah sebagai solusi mengatasi kerasukan di dusun brajan bantul yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.310.188>

⁸ Hameed, A. and Nadeem, M. (2023). A brief review of historical promotions of interpretive methods of the holy quran in early times. *Al-Qamar*, 1-34. <https://doi.org/10.53762/alqamar.06.03.e01>

⁹ Ali, A. (2018). Brief review of classical and modern tafsir trends and role of modern tafasir in contemporary islamic thought. *Australian Journal of Islamic Studies*, 3(2), 39-52. <https://doi.org/10.55831/ajis.v3i2.87>

¹⁰ Pitria, N. and Puspitasari, L. (2025). Development of syar'iyah ruqyah in treatment diseases from the time of the prophet to the contemporary era. *International Journal of Islamic and Complementary Medicine*, 6(1), 15-20. <https://doi.org/10.55116/ijicm.v6i1.102>

¹¹ Faisal, M., Daniswara, P., & Wahyudi, N. (2024). Efektifitas ruqyah syar'iyah dan pengobatan medis. *Akhlak*, 1(4), 179-189. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v1i4.110>



relevan^{12,13}. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih holistik tentang interaksi antara aspek spiritual dan psikologis dalam praktik ruqyah syar'iyah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Al-Qur'an sebagai Syifa' dalam Penyembuhan Fisik, Mental, dan Spiritual

Al-Qur'an memiliki banyak fungsi, salah satunya adalah sebagai syifa' (penawar) bagi umat manusia. Dalam QS. Yunus 10:57, Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِى الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ۝۵۷

"Wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit-penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." (QS. Yunus 10:57)

Ayat ini menegaskan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai penyembuh bagi penyakit hati. Penyakit hati yang dimaksud di sini mencakup keraguan, kesedihan, kecemasan, dan berbagai perasaan negatif lainnya yang dapat mengganggu kedamaian batin seseorang. Ayat ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk hidup, tetapi juga sebagai penyembuh spiritual yang memberikan ketenangan dan kedamaian bagi jiwa¹⁴. Penyembuhan dalam konteks ini merujuk pada penyembuhan emosional yang dapat membantu seseorang mengatasi gangguan mental, terutama saat menghadapi masa-masa sulit¹⁵.

Penelitian menunjukkan bahwa interaksi dengan Al-Qur'an, baik melalui pembacaan atau mendengarkan murottal, dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan, serta memberikan dukungan emosional yang kuat¹⁶. Al-Qur'an, dalam hal ini, berfungsi sebagai penyembuh batin yang memberikan rasa damai dan ketenangan dalam diri individu.

Selain itu, QS. Al-Isra' 17:82 juga mempertegas bahwa Al-Qur'an adalah syifa' (penawar) bagi orang beriman:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ وَلَا يَزِيْدُ الظَّالِمِيْنَ اِلَّا خَسَارًا ۝۸۲

"Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian." (QS. Al-Isra' 17:82)

Ayat ini menguatkan konsep bahwa Al-Qur'an adalah penyembuh tidak hanya untuk penyakit fisik, tetapi juga untuk penyakit hati dan spiritual. Tafsir Ibn Katsir

¹² Zaenuri, A. (2023). Classical and modern exegesis styles: the evolution of the development exegesis styles from classical and modern periods. *Jurnal at-Tibyan Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir*, 8(1), 20-38. <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v8i1.6007>

¹³ Awadin, A. and Rusmana, D. (2023). Model al-qur'an and tafsir models: internalization of the development of digital media. *Ishlah Jurnal Ilmu Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 5(2), 221-234. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v5i2.283>

¹⁴ Padilah, N., Harahap, M., & Utami, T. (2024). Makna syifa' dalam perspektif al-qur'an surah yunus ayat 57. *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 2312. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3500>

¹⁵ Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025a). Integrating mental and spiritual health: insights from the hadith on mental illness. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1548-1559. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.683>

¹⁶ Rosyanti, L., Hadi, I., & Akhmad, A. (2022). Kesehatan spritual terapi al-qur'an sebagai pengobatan fisik dan psikologis di masa pandemi covid-19. *Health Information Jurnal Penelitian*, 14(1), 89-114. <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i1.480>



menjelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki kekuatan yang luar biasa untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit, baik yang tampak di tubuh maupun yang tersembunyi dalam jiwa, seperti gangguan psikologis, stres, dan kesedihan¹⁷. Syifa' dalam konteks ini bukan hanya diartikan sebagai pengobatan fisik yang menyembuhkan penyakit tubuh, tetapi juga sebagai penyembuhan mental yang dapat mengatasi gangguan emosional, seperti keraguan, kecemasan, dan kesedihan¹⁸.

Pembacaan ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an, termasuk Surat Al-Baqarah, terbukti memberikan efek positif dalam menangani gangguan mental melalui pendekatan psikoreliji yang menguatkan kepercayaan diri dan optimisme¹⁹. Bukti empiris juga menunjukkan bahwa pengobatan dengan aspek spiritual seperti membaca Al-Qur'an efektif dalam menangani gangguan psikologis²⁰. QS. Yunus 10:57 dan QS. Al-Isra' 17:82 menegaskan peran vital Al-Qur'an sebagai penyembuh fisik dan mental. Dengan penghayatan dan keimanan, pembacaan Al-Qur'an menghadirkan kedamaian, ketenangan, dan penyembuhan yang menyeluruh.

B. Dimensi Syifa' Surat Al-Baqarah sebagai Perlindungan Spiritual

Dalam konteks perlindungan spiritual, beberapa hadis menegaskan pentingnya membaca Surat Al-Baqarah sebagai upaya mengusir setan dan melindungi dari gangguan gaib.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

الَّذِي تَقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ؛ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفُرُ مِنَ الْبَيْتِ

“Janganlah kalian menjadikan rumah kalian bagaikan pekuburan. Sesungguhnya setan lari (benar-benar berpaling) dari rumah yang dibacakan padanya surah Al-Baqarah.” (HR. Muslim). Hadis ini menunjukkan bahwa pembacaan Surat Al-Baqarah memiliki kekuatan yang dapat menghindarkan seseorang dari pengaruh jahat.

Dalam riwayat yang lainnya menyebutkan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَا سُورَةٌ أُنزِلَ فِيهَا آيَاتٌ مِنْهُ إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ بِهَا كِتَابًا قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِأَلْفِ سُوْرَةٍ وَلَا يُقْرَأُ فِي دَارٍ ثَلَاثَ لَيَالٍ فَيَقْرَبَهَا الشَّيْطَانُ

“Sesungguhnya Allah telah menulis kitab seribu tahun sebelum menciptakan langit dan bumi. Dari kitab itu, Allah menurunkan dua ayat dan dipakai untuk mengakhiri surat al-Baqarah. Maka tidaklah dua ayat itu dibaca di suatu rumah selama tiga malam, kemudian setan mendekati rumah tersebut,” (HR. Ahmad). Ini menandakan bahwa dua ayat terakhir dari surat Al Baqarah tidak hanya berfungsi sebagai bacaan, tetapi juga sebagai perlindungan. Hadis ini diinterpretasikan oleh banyak ulama sebagai

¹⁷ Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qur'an al-Adhim, Juz V (t.t.: Dar al-Halabiy, t.th.), h. 169.

¹⁸ Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025b). The role of quranic verses in enhancing soul tranquility and mental health. Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO), 2(2), 1560-1571. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.682>

¹⁹ Pujianto, A., Kurniawan, T., & Ropi, H. (2019). Pengaruh mendengarkan murattal surat ar rahman terhadap kualitas tidur pasien sindrom koroner akut. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes (Journal of Health Research Forikes Voice), 11(1), 55. <https://doi.org/10.33846/sf11111>

²⁰ Kirana, I. and Sulidar, S. (2024). Self healing dalam al-qur'an (analisis surah al-baqarah ayat 153 perspektif sayyid quthb). Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 18(6), 4109. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.3880>



penegasan mengenai kekuatan spiritual dari ayat-ayat tersebut untuk menciptakan suasana aman di dalam rumah.

Lebih jauh lagi, Hadits dari Abu Mas'ud Al-Badri radhiyallahu 'anhu bahwasanya Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ قَرَأَ بِالْآيَاتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَتَاهُ

“Siapa yang membaca dua ayat terakhir dari surat Al-Baqarah pada malam hari, maka ia akan diberi kecukupan.” (HR. Bukhari dan Muslim). Pernyataan ini menyoroti bahwa pembacaan ayat ini bukan hanya sekadar ritual, tetapi juga berkaitan dengan kecukupan dalam aspek kehidupan seorang mukmin. Dalam konteks ini, pembacaan dua ayat terakhir dari Al-Baqarah menjadi sarana untuk perlindungan spiritual yang juga membawa berkah bagi kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, kegiatan pembacaan Al-Qur'an dan mekanismenya dalam memberikan ketahanan mental sudah dieksplorasi dalam berbagai penelitian. Studi tentang surat Al-Baqarah ayat 286 menyebutkan bahwa pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat ini berkontribusi dalam pengelolaan stres dan peningkatan kualitas hidup, dengan implikasi sebagai benteng mental terhadap pengaruh buruk²¹. Dengan mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari, individu dapat merasa lebih tenang dan terlindungi dari hal-hal yang dapat merugikan, baik secara fisik maupun spiritual.

Dari perspektif pendidikan akhlak, nilai-nilai yang terkandung dalam surat Al-Baqarah dapat membentuk karakter dan mengarahkan individu untuk berperilaku baik, yang secara tidak langsung berfungsi sebagai proteksi terhadap pengaruh jahat dari lingkungan²². Implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari penting untuk membangun ketahanan sosial yang baik, sehingga individu menjadi lebih resisten terhadap pengaruh negatif.

Terlebih lagi, menganalisis hadis-hadis ini menggambarkan konsep perlindungan spiritual dalam Islam di mana ayat-ayat Al-Qur'an berfungsi tidak hanya sebagai petunjuk hidup tetapi juga sebagai sumber perlindungan dari aspek-aspek yang tidak terlihat, sehingga mempertegas posisi dan nilai dari Surat Al-Baqarah dalam kehidupan seorang Muslim.

C. Dimensi Syifa' Surat Al-Baqarah sebagai Penangkal Sihir dan Penyembuh Mental

Surat Al-Baqarah memiliki pengaruh yang besar dalam pengobatan mental dan spiritual di dalam konteks Islam. Teks yang menyatakan bahwa membaca Surat Al-Baqarah dapat mencegah sihir dan gangguan dari makhluk halus berakar pada hadis yang diriwayatkan oleh Muslim, Dari Abu Umamah al-Bâhili Radhiyallahu anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

يَسْتَطِيعُهَا وَلَا حَسْرَةَ وَتَرَكَهَا بَرَكَهٌ أَخَذَهَا فَإِنَّ الْبَقْرَةَ سُورَةٌ أَفْرُؤُوا يَقُولُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ سَمِعْتُ النَّبِيَّ

²¹ Muhairira, N. and Nasrulloh, N. (2024). Membangun ketahanan mental: kajian al-qur'an surat al-baqarah 286 tentang manajemen stres dan peningkatan kualitas hidup studi kasus di kost babus shofa malang. *Holistik Analisis Nexus*, 1(11), 84-90. <https://doi.org/10.62504/nexus990>

²² Damayanti, W., Saputra, H., & Rahman, A. (2024). Tafsir tarbawi terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak dalam al-quran surat al-baqarah ayat 30-39. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(4), 13-20. <https://doi.org/10.31004/ijim.v2i4.92>



“Bacalah surah al-Baqarah, karena sesungguhnya selalu menetapinya mendatangkan keberkahan, sedangkan meninggalkannya akan mengakibatkan penyesalan, dan para tukang sihir tidak akan mampu melakukannya.” (HR. Muslim no. 804). Ini menunjukkan bahwa surat ini bukan hanya berfungsi sebagai bacaan religius tetapi juga sebagai alat pencegahan terhadap hal-hal negatif, seperti sihir.

Surat Al-Baqarah diyakini sebagai teks pelindung dalam Islam, khususnya terhadap pengaruh negatif seperti sihir. Keyakinan ini berakar pada ayat 102 dan 103 yang mengecam praktik sihir dan menegaskan bahayanya bagi individu. Interaksi dengan ayat-ayat ini dipandang membawa manfaat spiritual, tidak hanya sebagai larangan terhadap sihir tetapi juga sebagai perlindungan ilahi bagi orang beriman^{23,24}.

Kajian tafsir dan linguistik menekankan bahwa kedalaman bahasa Al-Baqarah mengandung energi spiritual yang diyakini dapat menangkal bahaya gaib^{25,26}. Secara keseluruhan, Surat Al-Baqarah memainkan peran penting dalam sistem pertahanan spiritual Islam, dengan fungsi utama sebagai pelindung terhadap sihir dan kekuatan jahat lainnya.

Selanjutnya, efektivitas Surat Al-Baqarah dalam menyembuhkan gangguan psikologis, termasuk kondisi mental yang tertekan, dikuatkan oleh hadis lain yang menunjukkan bahwa membaca sejumlah ayat tertentu dari Surat Al-Baqarah akan menjauhkan setan dan membantu individu yang mungkin mengalami gangguan mental untuk sadar kembali. Dari Ibnu Mas‘ud Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam menyabdakan:

الْبَقْرَةَ سُورَةَ آخِرِ مِنْ وَثَلَاتًا، الْكُرْسِيَّ آيَةً بَعْدَ آيَتَيْنِ، الْكُرْسِيَّ وَآيَةَ، الْبَقْرَةَ سُورَةَ أَوَّلِ مِنْ آيَاتِ أَرْبَعٍ قَرَأَ مَنْ أَفَاقَ إِلَّا مَجْنُونٍ عَلَى يُفْرَأَنَّ وَلَا، يَكْرَهُهُ شَيْءٌ وَلَا، شَيْطَانٌ يَوْمِيذٍ أَهْلُهُ وَلَا يَفْرِيهِ لَمْ

“Siapa saja yang membaca empat ayat pertama surat al-Baqarah, kemudian ayat Kursi, kemudian dua ayat setelah ayat Kursi, kemudian tiga ayat terakhir surat al-Baqarah, maka dia dan keluarganya tidak akan didekati pada hari itu oleh setan. Tidak pula didekati oleh sesuatu yang tidak disukainya. Dan tidaklah dua ayat dibacakan pada orang tunagrahita kecuali akan sadar (atas izin Allah),” (HR. Ad-Darimi).

Ini menandakan bahwa Surat Al-Baqarah dapat diinterpretasikan sebagai bentuk ruqyah, yang memiliki dampak pada kesehatan mental, sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan spiritual melalui bacaan Al-Qur’an dapat meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis. Surat Al-Baqarah dapat dipahami sebagai bentuk ruqyah yang berdampak positif pada kesehatan mental, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai penelitian. Kombinasi ruqyah syar’iyyah dengan terapi

²³ Al-Dhiabi, B. (2018). Magic: Its Reality and Wisdom: An Analytical Study in Light of Verses 102 and 103 of Surat Al-Baqarah. *Annals of the Faculty of Islamic and Arabic Studies for Boys, Cairo*, 35(1), 251-316. <https://doi.org/10.21608/bfsa.2018.27244>

²⁴ Burge, S. R. (2021). The demystification of magic in the tafsir al-manār: an analysis of the exegetical and homiletic devices used in the discussion ‘mabḥath al-siḥr wa-hārūt wa-mārūt’. *Religions*, 12(9), 734. <https://doi.org/10.3390/rel12090734>

²⁵ Afidah, A. N. A. (2024). Okultisme dalam al-qur’an : studi analisis relasi jin dan manusia dalam tafsir al-munir. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 7(1), 56-71. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v7i1.2387>

²⁶ Al-shloul, H. M. K., Talafha, D. K., & Tahat, A. (2025). Phonetic effect on the semantic and interpretive understanding of al-baqarah chapter in the holy quran. *Forum for Linguistic Studies*, 7(2). <https://doi.org/10.30564/fls.v7i2.7816>



medis efektif membantu pasien depresi mayor²⁷. Konseling spiritual berbasis ruqyah sangat berhasil dalam mengatasi gangguan mental secara terstruktur²⁸. Terapi Ruqyah Syar'iyah ini mendukung proses pemulihan psikologis secara spiritual²⁹, dan memunculkan efek menenangkan bacaan Al-Qur'an dalam meredakan kecemasan. Secara khusus, peran Surat Al-Baqarah sangat penting dalam manajemen stres dan peningkatan kesejahteraan spiritual³⁰.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Surat Al-Baqarah berfungsi sebagai penangkal sihir dan alat penyembuhan mental. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap ayat-ayatnya, masyarakat dapat menemukan cara untuk mengatasi tantangan psikologis dan spiritual yang dihadapi.

D. Dimensi Syifa' Surat Al-Baqarah sebagai sebagai Berkah dan Ketenangan Transendental

Surat Al-Baqarah, sebagai bagian penting dalam Al-Qur'an, menjadi rujukan spiritual yang memberikan berkah serta ketenangan bagi pembacanya. Dari Abu Umamah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkan:

غَمَامَتَانِ كَأَنَّهُمَا وَآءٌ، غَيَابَتَانِ كَأَنَّهُمَا الْفِيَامَةُ يَوْمَ يَأْتِيَانِ فَإِنَّهُمَا عَمْرَانٌ؛ وَالْزُّهْرَاوَيْنِ أَقْرَأُوا
تَرْكَهَا خَيْرٌ، وَبَرَكَتُهُ أَخْذَهَا فَإِنَّ الْبَقْرَةَ؛ سُورَةَ أَقْرَأُوا أَصْحَابَيْهَا عَنْ يُحَاجَّانِ صَوَافٍ طَيْرٍ مِنْ فِرْقَانِ كَأَنَّهُمَا أَوْ
الْبَطْلَةُ تَسْتَطِيعُهَا وَلَا

“Bacalah ‘dua tangkai bunga indah’, yakni surat al-Baqarah dan Ali ‘Imran. Sebab, keduanya akan datang pada hari Kiamat laksana penaung, atau seperti awan pelindung, atau seperti kelompok burung yang membeberkan sayap-sayapnya dan membela pembaca keduanya. Maka bacalah surat al-Baqarah, sebab di dalamnya terdapat keberkahan. Sedangkan meninggalkannya adalah kerugian. Bahkan, para pelaku kebatilan (para ahli sihir) pun tak mampu menembusnya,” (HR. Ahmad). Menegaskan bahwa kedua surat ini akan memberikan perlindungan dan syafaat di hari Kiamat. Konsep ini secara mendalam menggarisbawahi peranan Al-Baqarah dalam memberikan ketenangan batin bagi umat Muslim, di mana ia bukan hanya berfungsi sebagai bacaan rutin, tetapi sebagai sumber dukungan spiritual yang membantu mempertahankan jiwa dari gangguan setan.

Lebih jauh, dalam hadis lainnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

فِي تَقْرَأُ لَا، الْكُرْسِيِّ آيَةُ الْقُرْآنِ آيِ سَيِّدَةٍ آيَةٌ وَفِيهِ، الْبَقْرَةَ سُورَةُ الْقُرْآنِ وَسَنَامٌ، سَنَامًا شَيْءٍ لِكُلِّ إِنِّ
خَرَجَ إِلَّا سَبِطَانٌ وَفِيهِ بَيْتٍ

²⁷ Razali, Z. A., Rahman, N. A. A., & Husin, S. (2018). Complementing the treatment of a major depressive disorder patient with ruqyah shar'iyah therapy: a malaysian case study. *Journal of Muslim Mental Health*, 12(2). <https://doi.org/10.3998/jmmh.10381607.0012.204>

²⁸ Suteja, J., Safitri, T. H., Nurrahman, A. R., & Umamah, F. N. (2024). Konseling spiritual berbasis terapi ruqyah dalam mengatasi gangguan kesehatan mental. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v6i2.16656>

²⁹ Harmuzi, H. (2020). Studi fenomenologi ruqyah syar'iyah pengalaman transformasi kesehatan mental di biro konsultasi psikologi tazkia salatiga. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 112-135. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.112-135>

³⁰ Muhairira, N. and Nasrulloh, N. (2024). Membangun ketahanan mental: kajian al-qur'an surat al-baqarah 286 tentang manajemen stres dan peningkatan kualitas hidup studi kasus di kost babus shofa malang. *Holistik Analisis Nexus*, 1(11), 84-90. <https://doi.org/10.62504/nexus990>



“Segala sesuatu memiliki bongkol. Dan bongkol Al-Qur’an adalah surat al-Baqarah. Di dalamnya terdapat sebuah ayat yang menjadi “tuannya” ayat-ayat Al-Qur’an, yakni ayat Kursi. Tidaklah ayat itu dibaca di suatu rumah yang di dalamnya terdapat setan kecuali setan itu akan keluar,” (HR. Abdur Razzaq). Pernyataan ini menunjukkan kekuatan Al-Baqarah dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, serta sebagai media perlindungan terhadap gangguan jahat. Ayat Kursi yang terdapat dalam surat ini dipandang sebagai otoritas spiritual yang mendalam, sehingga menjadi sumber ketenangan yang krusial bagi setiap mukmin yang membacanya. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan implementasi nilai-nilai dalam Al-Qur’an, termasuk Surat Al-Baqarah, sangat penting untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan berkeadilan³¹.

Melalui kajian lebih lanjut, nilai-nilai pendidikan dan akhlak yang terkandung dalam Surat Al-Baqarah juga menunjukkan bahwa pendidikan yang baik akan mendidik individu untuk tidak hanya fokus pada aspek duniawi, tetapi juga mempersiapkan kehidupan akhirat³². Sebagai contoh, tindakan membimbing anak-anak untuk memahami dan menerima nilai-nilai tersebut menciptakan generasi yang kuat dalam iman dan berpegang kepada prinsip-prinsip Islam.

E. Keterkaitan dengan Keimanan dan Penghayatan

Keterkaitan antara keimanan dan penghayatan terhadap ayat-ayat Al-Qur’an, khususnya dalam konteks terapi dengan Surat Al-Baqarah, sangat signifikan dalam menentukan efektivitas penyembuhan yang dicapai. Keimanan yang kuat pada individu menciptakan kesiapan baik psikologis maupun spiritual, yang memungkinkan mereka untuk menerima serta menginternalisasi makna dari ayat-ayat Al-Qur’an. Sinergi antara keyakinan mendalam akan kekuatan Al-Qur’an dan praktik terapis berbasis ayat-ayat ini membentuk resonansi spiritual yang berkontribusi pada proses pemulihan mental yang komprehensif³³. Mengingat bahwa surat ini dianggap sebagai salah satu yang paling penting dalam Al-Qur’an, keterhubungan emosional dan spiritual dengan isinya diyakini dapat meningkatkan dampak terapeutik yang dirasakan^{34,35}.

Lebih dalam lagi, aspek penghayatan dalam merenungkan dan memahami isi Surat Al-Baqarah memainkan peran vital dalam membentuk pola pikir dan perilaku individu. Religiositas intrinsik yang ditandai dengan penghayatan mendalam terhadap ajaran agama berkontribusi signifikan dalam mengurangi kecemasan serta memperbaiki regulasi emosi seseorang. Penghayatan terhadap ayat dapat meningkatkan

³¹ Fitri, M., Junaidi, R., Amrullah, A., & Fakhruddin, F. (2024). Peran manusia menurut al-qur'an dan hadis: pemahaman dan implementasi dalam kehidupan modern. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(3), 18-23. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i3.310>

³² Damayanti, W., Saputra, H., & Rahman, A. (2024). Tafsir tarbawi terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak dalam al-quran surat al-baqarah ayat 30-39. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(4), 13-20. <https://doi.org/10.31004/ijim.v2i4.92>

³³ Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025b). The role of quranic verses in enhancing soul tranquility and mental health. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1560-1571. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.682>

³⁴ Rasool, F. (2023). The qur'an as a potential source of optimism and therapeutic aid for individuals afflicted with mental disorders.. <https://doi.org/10.33774/coe-2023-nv043>

³⁵ AbuRuz, M. E., Othman, E. H., Al-Dweik, G., Momani, A., & Ahmed, F. R. (2023). The effect of holy quran audio therapy on depression and anxiety among jordanian patients following cabg: a randomized control trial. *The Open Nursing Journal*, 17(1). <https://doi.org/10.2174/0118744346262682230921094004>



rasa syukur, menumbuhkan keikhlasan – semua ini berkontribusi pada proses penyembuhan yang lebih intuitif dan menyeluruh^{36,37}. Penghayatan ini bukan hanya sekadar aktor tambahan, melainkan bagian integral dari proses yang dapat mengubah cara individu menjalani hidup sehari-hari.

Praktik terapi berbasis keimanan seperti ruqyah syar'iyah menunjukkan bahwa dimensi spiritual tidak hanya simbolis, tetapi juga merupakan elemen fundamental dalam pendekatan holistik terhadap kesehatan mental dan spiritual. Pembacaan Al-Qur'an secara signifikan dapat memengaruhi emosi seseorang dengan menciptakan atmosfer relaksasi yang mendalam³⁸. Mereka yang dengan penuh kesungguhan menjalani terapi umumnya melaporkan perbaikan yang lebih baik dibandingkan mereka yang terlibat dalam praktik tersebut dengan cara semata-mata ritualis. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam terapi sangat penting untuk memperkuat efek positif yang bisa dicapai.

Dengan demikian, keterkaitan antara keimanan dan penghayatan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya yang terdapat dalam Surat Al-Baqarah, memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas terapi. Keberhasilan proses penyembuhan tidak hanya terletak pada bacaan verbal, melainkan pada komitmen individu untuk memahami dan menghayati makna dari ayat-ayat tersebut. Pendekatan holistik ini menggabungkan kekuatan lafziyyah (teks), maknawiyah (makna), dan ruhiyyah (penghayatan) menjadi satu kesatuan yang mampu menghadirkan perubahan yang transformasional. Oleh karena itu, terapi Qur'ani dapat dianggap sebagai alat penting dalam pemulihan yang terintegrasi, melibatkan aspek fisik, mental, dan spiritual dalam upaya mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Surat Al-Baqarah memainkan peran penting dalam pengobatan spiritual dan psikologis dalam tradisi Islam, khususnya dalam praktik ruqyah syar'iyah. Pembacaan Surat Al-Baqarah terbukti memiliki manfaat signifikan dalam menyembuhkan gangguan mental, fisik, dan spiritual. Keefektifan terapi ini tidak hanya bergantung pada aspek spiritual tetapi juga melibatkan faktor psikologis, seperti penghayatan, keikhlasan, dan stabilitas emosi pasien, yang berperan penting dalam meningkatkan hasil terapi.

Dari sudut pandang syariah, Surat Al-Baqarah dianggap sebagai sumber perlindungan spiritual yang dapat mengusir setan, menangkal sihir, dan membawa berkah. Hadis-hadis yang menguatkan konsep ini menunjukkan bahwa pembacaan Surat Al-Baqarah, terutama dua ayat terakhirnya, berfungsi sebagai perlindungan dan pencegahan gangguan gaib.

Dalam konteks terapi, integrasi antara pendekatan spiritual dan psikologis terbukti meningkatkan efektivitas pengobatan, terutama dalam menangani gangguan mental seperti stres, kecemasan, dan depresi. Selain itu, penghayatan mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an,

³⁶ Widiyastuti, R. (2023). The effect of quranic murotal therapy on anxiety levels in maternity women at the midwife independent practice (tpmb) a, purwakarta regency, indonesia. *Arkus*, 9(2), 361-364. <https://doi.org/10.37275/arkus.v9i2.386>

³⁷ Khan, I. and Shareef, H. (2023). Impact of quran therapy as a complementary and alternative medicine in cancer. *Pakistan Journal of Health Sciences*. <https://doi.org/10.54393/pjhs.v4i12.1220>

³⁸ Nayef, E. G. and Wahab, M. N. A. (2018). The effect of recitation quran on the human emotions. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(2). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i2/3852>



terutama Surat Al-Baqarah, memperkuat dampak terapeutik dan memberikan ketenangan batin yang diperlukan untuk pemulihan menyeluruh.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya kombinasi antara keimanan, penghayatan, dan praktik ruqyah syar'iyah dalam menyembuhkan gangguan psikologis dan spiritual. Surat Al-Baqarah, dengan dimensi syifa'nya, terbukti tidak hanya sebagai bacaan religius, tetapi juga sebagai terapi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan spiritual.

Penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Rehab Hati Foundation atas segala bentuk dukungan, fasilitas, dan kontribusi yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Bantuan tersebut sangat berarti dalam menunjang proses pengumpulan data serta memperkaya pemahaman terhadap praktik terapi Al-Qur'an dalam konteks pengobatan Islam. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan terapi spiritual dalam dunia medis yang bersifat modern dan integratif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- AbuRuz, M. E., Othman, E. H., Al-Dweik, G., Momani, A., & Ahmed, F. R. (2023). The effect of holy quran audio therapy on depression and anxiety among jordanian patients following cabg: a randomized control trial. *The Open Nursing Journal*, 17(1). <https://doi.org/10.2174/0118744346262682230921094004>
- Adynata, A. and Idris, I. (2016). Effectiveness of ruqyah syar'iyah on physical disease treatment in riau province. *Jurnal Ushuluddin*, 24(2), 211. <https://doi.org/10.24014/jush.v24i2.1525>
- Afidah, A. N. A. (2024). Okultisme dalam al-qur'an : studi analisis relasi jin dan manusia dalam tafsir al-munir. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 7(1), 56-71. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v7i1.2387>
- Ali, A. (2018). Brief review of classical and modern tafsir trends and role of modern tafasir in contemporary islamic thought. *Australian Journal of Islamic Studies*, 3(2), 39-52. <https://doi.org/10.55831/ajis.v3i2.87>
- Al-Dhiabi, B. (2018). Magic: Its Reality and Wisdom: An Analytical Study in Light of Verses 102 and 103 of Surat Al-Baqarah. *Annals of the Faculty of Islamic and Arabic Studies for Boys, Cairo*, 35(1), 251-316. <https://doi.org/10.21608/bfsa.2018.27244>
- Al-shloul, H. M. K., Talafha, D. K., & Tahat, A. (2025). Phonetic effect on the semantic and interpretive understanding of al-baqarah chapter in the holy quran. *Forum for Linguistic Studies*, 7(2). <https://doi.org/10.30564/fls.v7i2.7816>
- Awadin, A. and Rusmana, D. (2023). Model al-qur'an and tafsir models: internalization of the development of digital media. *Ishlah Jurnal Ilmu Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 5(2), 221-234. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v5i2.283>
- Burge, S. R. (2021). The demystification of magic in the tafsir al-manar: an analysis of the exegetical and homiletic devices used in the discussion 'mabath al-sihr wa-harut wa-marut'. *Religions*, 12(9), 734. <https://doi.org/10.3390/rel12090734>
- Damayanti, W., Saputra, H., & Rahman, A. (2024). Tafsir tarbawi terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak dalam al-quran surat al-baqarah ayat 30-39. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(4), 13-20. <https://doi.org/10.31004/ijim.v2i4.92>



- Faisal, M., Daniswara, P., & Wahyudi, N. (2024). Efektifitas ruqyah syar'iyah dan pengobatan medis. *Akhlak*, 1(4), 179-189. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v1i4.110>
- Fitri, M., Junaidi, R., Amrullah, A., & Fakhruddin, F. (2024). Peran manusia menurut al-qur'an dan hadis: pemahaman dan implementasi dalam kehidupan modern. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(3), 18-23. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i3.310>
- Hameed, A. and Nadeem, M. (2023). A brief review of historical promotions of interpretive methods of the holy quran in early times. *Al-Qamar*, 1-34. <https://doi.org/10.53762/alqamar.06.03.e01>
- Harmuzi, H. (2020). Studi fenomenologi ruqyah syar'iyah pengalaman transformasi kesehatan mental di biro konsultasi psikologi tazkia salatiga. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 112-135. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.112-135>
- Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025a). Integrating mental and spiritual health: insights from the hadith on mental illness. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1548-1559. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.683>
- Isdianto, A., Indunissy, N. A., & Fitrianti, N. (2025b). The role of quranic verses in enhancing soul tranquility and mental health. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1560-1571. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.682>
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Al-Qur'an al-Adhim, Juz V. t.t.: Dar al-Halabiy, t.th*
- Khatimah, H. (2018). Terapi ruqyah dalam pemulihan kesehatan mental. *Jigc (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 2(1), 79-93. <https://doi.org/10.30631/jigc.v2i1.10>
- Kirana, I. and Sulidar, S. (2024). Self healing dalam al-qur'an (analisis surah al-baqarah ayat 153 perspektif sayyid quthb). *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(6), 4109. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.3880>
- Mugito, N., Mustofa, A., & Nadlir, A. (2025). Terapi ruqyah aswaja dalam penyembuhan penyakit non medis; respon terhadap qs. yunus: 57. *Syntax Idea*, 7(3), 487-498. <https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i3.12732>
- Muhairira, N. and Nasrulloh, N. (2024). Membangun ketahanan mental: kajian al-qur'an surat al-baqarah 286 tentang manajemen stres dan peningkatan kualitas hidup studi kasus di kost babus shofa malang. *Holistik Analisis Nexus*, 1(11), 84-90. <https://doi.org/10.62504/nexus990>
- Muniroh, A. (2024). Analisis komparatif faktor penyebab fenomena kesurupan dalam perspektif teologi islam dan psikologi : studi kasus di sekolah menengah kejuruan. *inspirasi*, 8(2), 152. <https://doi.org/10.61689/inspirasi.v8i2.658>
- Nayef, E. G. and Wahab, M. N. A. (2018). The effect of recitation quran on the human emotions. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(2). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i2/3852>
- Padilah, N., Harahap, M., & Utami, T. (2024). Makna syifa' dalam perspektif al-qur'an surat yunus ayat 57. *Al Qalam Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 2312. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3500>
- Pitria, N. and Puspitasari, L. (2025). Development of syar'iyah ruqyah in treatment diseases from the time of the prophet to the contemporary era. *International Journal*



- of Islamic and Complementary Medicine, 6(1), 15-20.
<https://doi.org/10.55116/ijicm.v6i1.102>
- Pujianto, A., Kurniawan, T., & Ropi, H. (2019). Pengaruh mendengarkan murattal surat ar rahman terhadap kualitas tidur pasien sindrom koroner akut. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes (Journal of Health Research Forikes Voice)*, 11(1), 55.
<https://doi.org/10.33846/sf11111>
- Rasool, F. (2023). The qur'an as a potential source of optimism and therapeutic aid for individuals afflicted with mental disorders.. <https://doi.org/10.33774/coe-2023-nv043>
- Razali, Z. A., Rahman, N. A. A., & Husin, S. (2018). Complementing the treatment of a major depressive disorder patient with ruqyah shar'iyah therapy: a malaysian case study. *Journal of Muslim Mental Health*, 12(2).
<https://doi.org/10.3998/jmmh.10381607.0012.204>
- Rosyanti, L., Hadi, I., & Akhmad, A. (2022). Kesehatan spritual terapi al-qur'an sebagai pengobatan fisik dan psikologis di masa pandemi covid-19. *Health Information Jurnal Penelitian*, 14(1), 89-114. <https://doi.org/10.36990/hijp.v14i1.480>
- Suteja, J., Safitri, T., Nurrahman, A., & Umamah, F. (2024). Konseling spiritual berbasis terapi ruqyah dalam mengatasi gangguan kesehatan mental. *Prophetic Professional Empathy and Islamic Counseling Journal*, 6(2), 131.
<https://doi.org/10.24235/prophetic.v6i2.16656>
- Tumin, T. and Khilmiyah, A. (2021). Optimalisasi wawasan keagamaan melalui ruqyah syar'iyah sebagai solusi mengatasi kerasukan di dusun brajan bantul yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
<https://doi.org/10.18196/ppm.310.188>
- Widiyastuti, R. (2023). The effect of quranic murotal therapy on anxiety levels in maternity women at the midwife independent practice (tpmb) a, purwakarta regency, indonesia. *Arkus*, 9(2), 361-364. <https://doi.org/10.37275/arkus.v9i2.386>
- Zaenuri, A. (2023). Classical and modern exegesis styles: the evolution of the development exegesis styles from classical and modern periods. *Jurnal at-Tibyan Jurnal Ilmu Alqur`an Dan Tafsir*, 8(1), 20-38. <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v8i1.6007>